



foto: World Agroforestry Centre (ICRAF)/Tim STI

Seleksi Komoditas Prioritas

Pendahuluan

Pemilihan komoditas pertanian yang akan dibudidayakan biasanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi. Petani lebih menyukai komoditas pertanian dengan nilai ekonomi tinggi, seperti komoditas tanaman pohon.

Melalui Program Smart Tree-invest di Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, World Agroforestry Centre (ICRAF) mengembangkan suatu proses seleksi komoditas prioritas berdasarkan prinsip partisipatif dengan melibatkan petani. Aspirasi petani digali dan didiskusikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD).

Dengan mengikuti proses ini, petani diharapkan dapat memahami bahwa selain manfaat ekonomi, budidaya komoditas berbasis pohon juga memiliki potensi penyediaan jasa lingkungan berupa stok karbon, keanekaragaman hayati, serta bermanfaat bagi kesuburan tanah.

Tahapan Seleksi Komoditas Prioritas

1. Penggalan Informasi

FGD diawali dengan paparan tentang maksud dan tujuan budidaya komoditas pertanian dengan fokus tanaman berbasis pohon (agroforestri). Agroforestri berfungsi

sebagai penyedia jasa lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan bagi petani. Setelah pemaparan selesai, peserta FGD diminta menyebutkan jenis-jenis tanaman yang ingin mereka budidayakan serta alasannya. Fasilitator mencatat semua informasi yang disampaikan peserta.

2. Penentuan Komoditas Prioritas (Permainan Kancing)

Permainan kancing digunakan untuk penentuan komoditi prioritas. Dengan permainan ini, setiap peserta FGD dipastikan mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapatnya secara adil.

Langkah Pelaksanaan:

1. Seluruh anggota FGD dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil berdasarkan jenis kelamin. Tiap kelompok beranggotakan 5-10 orang.
2. Masing-masing kelompok diberi satu set kartu untuk menuliskan nama tanaman yang ingin mereka budidayakan. Satu kartu untuk satu nama. Setelah itu, kartu yang telah ditulis dengan nama tanaman diletakkan di tengah-tengah anggota kelompok yang duduk melingkar.

Tabel 1. Jenis tanaman pilihan masyarakat Kabupaten Buol

No	Jenis Tanaman	Alasan Pemilihan
1	Alpukat	Belum berkembang di Buol
2	Cengkeh	Harga tinggi
3	Coklat	Mudah dikembangkan
4	Durian	Harga tinggi
5	Kacang Tanah	Budidaya cepat
6	Karet	Mudah dikembangkan
7	Kelapa	Mudah dikembangkan
8	Kopi	Harga tinggi
9	Lada	Harga tinggi
10	Manggis	Belum berkembang di Buol
11	Mangrove	Untuk memperbaiki pesisir
12	Nilam	Harga tinggi
13	Padi	Budidaya cepat
14	Pala	Harga tinggi
15	Sawit	Mudah dikembangkan
16	Sukun	Belum berkembang di Buol
17	Jagung	Budidaya cepat
18	Gaharu	Banyak manfaat

3. Setiap kelompok diberi 100 buah kancing untuk dibagi secara merata kepada setiap anggota.
4. Secara bergiliran, setiap anggota meletakkan kancing di atas kartu nama tanaman yang ingin dibudidayakan. Satu kancing bernilai satu suara. Peserta dapat meletakkan lebih dari satu kancing pada satu kartu nama.
5. Setelah selesai, fasilitator menghitung jumlah kancing untuk tiap kartu.
6. Lima tanaman dengan jumlah kancing terbanyak merupakan komoditas prioritas yang terpilih.

3. Seleksi Komoditas Sesuai Kriteria

Lima komoditas terpilih untuk masing-masing desa lalu diseleksi lebih lanjut menggunakan beberapa kriteria berikut:

- *Tanaman berbasis pohon atau tidak.* Nilam dan kelapa dicoret karena bukan tanaman berbasis pohon. Lada dikecualikan karena pertumbuhan lada memerlukan tanaman kayu, yaitu gamal (*Gliricidia sepium*) sebagai media rambat.
- *Ketersediaan sumber bibit.* Di Buol atau daerah sekitarnya, ketersediaan bibit manggis kurang memadai sehingga budidaya manggis dianggap kurang efektif.
- *Harga pasar.* Karet diputuskan untuk diganti dengan komoditas lain karena harga yang tidak stabil sementara kopi diganti karena kondisi lingkungan yang dianggap kurang optimal untuk produksi kopi yang berkelanjutan.



Kiri: Permainan Kancing untuk menentukan spesies prioritas.
Kanan: Budidaya merica menggunakan gamal sebagai tajar hidup



© World Agroforestry Centre (ICRAF)/Tim STI

Tabel 2. Lima Jenis tanaman yang terpilih sebagai jenis tanaman prioritas pada masing-masing Desa

No	Lima Jenis Tanaman Dengan Ranking Tertinggi Untuk Tiap Desa							
	DAS Atas			DAS Bawah			Pesisir	
	Lomuli	Kokobuka	Boilan	Air Terang	Balau	Matinan	Lokodidi	Taat
1	Pala	Coklat	Cengkeh	Cengkeh	Durian	Cengkeh	Cengkeh	Coklat
2	Coklat	Lada*	Coklat	Pala	Pala	Coklat	Pala	Cengkeh
3	Cengkeh	Durian	Lada*	Karet*	Cengkeh	Kelapa*	Lada*	Pala
4	Durian	Nilam*	Durian	Durian	Coklat	Pala	Coklat	Lada*
5	Lada*	Manggis*	Kelapa*	Coklat	Lada*	Durian	Kopi*	Durian

Lembar Informasi Smart Tree-invest | Edisi 3: Maret 2017

Penulis Dienda CP Hendrawan, Andi Prahmono, Mulus Surgana, dan Pratiknyo Purnomosidhi

Editor Aunul Fauzi | Tata Letak Riky M Hilmansyah

Informasi lebih lanjut: Lisa Tanika (l.tanika@cgiar.org)



Research
Program on
Forests,
Trees, and
Agroforestry



Investing in rural people

World Agroforestry Centre (ICRAF)

Southeast Asia Regional Program
Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115
PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia
Tel: +62 251 8625415; Fax: +62 251 8625416
www.worldagroforestry.org/region/southeast-asia
blog.worldagroforestry.org

ICRAF Buol Sulawesi Tengah

Jl. Syarif Mansur No. 42, RT-01/RW-01
Leok II, Kecamatan Biau, Kabupaten Buol
94563, Sulawesi Tengah
Phone: +62 8111 9762 66